

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil analisa data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode ceramah adalah metode memberikan uraian atau penjelasan kepada sejumlah murid pada waktu dan tempat tertentu. Metode ceramah dengan multimedia adalah metode ceramah dengan menggunakan dan memanfaatkan komputer dengan menggabungkan teks grafik, gambar bergerak ( video dan animasi ) dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memperjelas materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran IPS adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar terutama dalam pelajaran IPS.
2. Ada efektifitas yang signifikan pada kelas ceramah dengan multi media di MI Se Kecamatan Ringinrejo Kab. Kediri dapat dilihat pada hasil nilai pre tes dan post tes . Nilai pre tes hasil belajar Kelas Ceramah Dengan Multi Media memiliki rata-rata 65,0. Nilai tertinggi 90, nilai terendah 50 . Nilai pos tes hasil belajar Kelas Ceramah Dengan Multi Media memiliki rata-rata 77,5. Simpangan baku 14,1. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 60 dengan jumlah sampel yang sama yaitu 20 siswa.
3. Ada efektifitas pada kelas ceramah tanpa multi media di MI Se Kecamatan Ringinrejo Kab. Kediri dapat dilihat pada hasil nilai pre tes dan post tes. Nilai pre tes hasil belajar Kelas Ceramah Dengan Multi Media memiliki rata-rata 60,8.

Nilai tertinggi 90, nilai terendah 10. Nilai pos tes hasil belajar Kelas Ceramah Tanpa Multi Media memiliki rata-rata 64,8. Simpangan baku 29,5. Nilai tertinggi 100, nilai terendah 10 dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa.

4. Kelas Ceramah Dengan Multi Media efektifitasnya lebih kuat dibandingkan dengan hasil belajar siswa Kelas Ceramah Tanpa Multi Media. Dengan hasil belajar antara siswa yang mendapat pembelajaran dengan Metode Ceramah Dengan Multi Media dengan siswa yang mendapat pembelajaran dengan Metode Ceramah Tanpa Multi Media. Hasil uji t *Independent Samples Test* mengenai hasil belajar Kelas Ceramah Dengan Multi Media dan Kelas Ceramah Tanpa Multi Media. Dari perhitungan SPSS 17 diperoleh t hitung untuk Kelas Ceramah Dengan Multi Media dan Kelas Ceramah Tanpa Multi Media sebesar 2,18. Bandingkan t hitung dengan t tabel, taraf signifikansi menggunakan 0,05 (confidence interval 95 %) df 47 diperoleh t tabel sebesar 1,69. Karena t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan secara otomatis  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara Kelas Ceramah Dengan Multi Media dengan Kelas Ceramah Tanpa Multi Media pada pembelajaran IPS.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang penulis ajukan dalam penelitian ini antarlain:

1. Mengingat karakteristik anak sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret dan masih senang bermain, sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang memuat unsur permainan dan dapat memberikan semangat dan gairah bagi siswa untuk mengikuti

pembelajaran. Salah satu alternatifnya yaitu menggunakan pembelajaran kooperatif Metode Ceramah Dengan Multi Media.

2. Pembelajaran kooperatif Metode Ceramah Dengan Multi Media terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi menghargai peranan tokoh pejuang. Oleh karena itu hendaknya guru mempertimbangkan penggunaan metode ini dalam melaksanakan pembelajaran khususnya materi menghargai peranan tokoh pejuang.
3. Guru perlu memberikan arahan dan bimbingan pada saat melaksanakan pembelajaran kooperatif baik Metode Ceramah Dengan Multi Media maupun metode kerja kelompok agar terbentuk kondisi kelas yang kondusif terutama pada saat pembentukan kelompok.
4. Kepada penelitian lain perlu dilakukan penelitian yang serupa pada materi lain. Agar diperoleh informasi yang lebih lanjut mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.